

## HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN KONSENTRASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

**Putri Yulia\*, Yati Navia**

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNRIKA Batam

Universitas Riau Kepulauan, Batam

Email: [putriyuliamz@gmail.com](mailto:putriyuliamz@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 16 Batam yang berjumlah 345 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *Solvin*, diperoleh 176 siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi Uji F dan kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam. Dengan besar korelasi = 0,746 yaitu pada kategori cukup kuat, dan  $F_{hitung} = 106,923$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,06$  maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $106,923 > 3,06$ . Artinya adalah semakin tinggi disiplin belajar dan semakin tinggi konsentrasi belajar maka akan semakin membaik pula hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa tersebut dan begitu juga sebaliknya jika semakin rendah disiplin belajar dan semakin rendah konsentrasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa tersebut dalam pelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar Matematika

**Abstract.** This study aims to determine whether there is correlation Discipline Learning and Concentration Study on the Result of Learning Math Grade IX SMP N 16 Batam. The population in this study is all students of class IX SMP Negeri 16 Batam, amounting to 345 students. Sampling technique in this research is probability sampling technique, that is simple random sampling using Solvin formula, obtained 176 students who will be samples in this research. This research was conducted in SMP N 16 Batam. This research is a correlational research. Analysis technique used in this study to test the hypothesis by using the Pearson product moment correlation formula is then followed by  $F_{hitung}$  and then compared with  $F_{tabel}$ . The results of this study indicate that there is a positive and significant correlation between the discipline of study and concentration on learning outcomes learning math class IX students of SMP N 16 Batam. With a large correlation = 0,746 ie the category is strong enough, and of  $F = 106.923$ , while  $F_{tabel} = 3.06$  then obtained  $F_{hitung} > F_{tabel}$  or  $106.923 > 3.06$ . It means higher learning discipline and the higher the concentration of learning it will improve also the result of mathematics learning achieved by the student and vice versa if the lower discipline of study and the lower the concentration of studying the lower the learning outcomes of mathematics achieved by the student in math.

**Keywords:** Learning Discipline, Concentration Learning, Mathematics Learning Outcomes

### Pendahuluan

Belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Belajar tidak hanya berdasarkan teori saja, tetapi belajar juga bisa didapatkan berdasarkan pengalaman ataupun praktek. Menurut Sardiman (2014:20) menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku, atau penampilan, dengan sekumpulan kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Tujuan

belajar salah satunya ialah mencapai tujuan yang memuaskan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut salah satunya adalah disiplin belajar dan konsentrasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

Menurut Sofan (2013:161) Kata disiplin berasal dari bahasa latin yaitu “*disciplina*” yang menunjukkan pada sebuah kegiatan belajar dan mengajar. Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan seorang individu terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh dirinya sendiri maupun lingkungan. Sejalan dengan penelitian Yuni (2015) mengemukakan bahwa disiplin adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa, karena disiplin merupakan suatu syarat untuk dapat membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang akan membawa siswa sukses dalam belajar. Dengan disiplin siswa akan mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu faktor yang sangat berpengaruh penting dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Bukan hanya disiplin belajar saja yang dapat meningkatkan hasil belajar namun konsentrasi belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Konsentrasi belajar merupakan suatu aspek psikologis yang terkadang tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri sendiri yang sedang belajar. Menurut Supriyo (2008:103) konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi belajar adalah suatu hal yang sulit untuk diatasi oleh siswa, karena banyak hal yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar. Untuk dapat membantu siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar dibutuhkan waktu yang cukup lama, ketelatenan guru dalam menghadapi siswa dan juga bimbingan serta perhatian guru dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX SMP Negeri 16 Batam, terlihat disekolah tersebut bahwa tingkat kedisiplinan siswa dan konsentrasi belajar siswa masih sangat kurang sekali. Peneliti melihat masih banyak siswa yang tidak disiplin waktu dalam belajar seperti masih banyak siswa yang datang tidak tepat waktu dalam belajar, masih banyak siswa yang membolos, siswa banyak yang tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Masalah lain yang terlihat adalah siswa masih banyak yang melanggar peraturan dan tidak ribut didalam kelas. Kedisiplinan belajar yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kemudian, peneliti melihat bahwa masih cukup banyak siswa yang tidak berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa tidak sepenuhnya memperhatikan guru didepan kelas menjelaskan pelajaran, siswa ada yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, ada yang berbisik-bisik dengan teman sebangkunya dan ada juga yang sepertinya memperhatikan gurunya dengan baik tetapi pikirannya tidak sepenuhnya berkonsentrasi pada pelajaran yang saat itu dijelaskan oleh gurunya. Pada permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar tidak mudah untuk diketahui dan juga tidak mudah untuk bisa membuat siswa sepenuhnya berkonsentrasi pada pelajaran yang saat itu diterangkan oleh gurunya. Berdasarkan dokumentasi yang peneliti peroleh dari guru matematika tentang persentase ketidaktuntasan rata-rata nilai ulangan harian siswa di semester genap pada pelajaran matematika siswa kelas IX tahun pelajaran 2016/2017, terlihat bahwa masih banyak sekali siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 16 Batam untuk

pelajaran matematika adalah 71. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII 1	51	58,00	49%	51%
2	VIII 2	51	49,57	66%	34%
3	VIII 3	52	62,40	60%	40%
4	VIII 4	51	17,85	13%	87%
5	VIII 5	40	19,65	8%	92%
6	VIII 6	51	29,67	24%	76%
7	VIII 7	49	20,96	20%	80%

Sumber : Guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 16 Batam

Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa dikelas IX SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017, 2) Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa dikelas IX SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017, 3) Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan konsentrasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa dikelas IX SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017.

### Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 345 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat terpilih menjadi anggota sampel” Sugiyono, (2014). Sedangkan teknik *simple random sampling* menurut Sugiyono (2014) adalah “teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Solvin*, Berdasarkan teknik *Solvin* diatas, maka dari jumlah populasi 345 siswa diperoleh 176 siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket disiplin belajar dan konsentrasi belajar sedangkan untuk instrument dokumentasi yaitu mengambil nilai ulangan dan UTS siswa kelas IX SMP Negeri 16 Batam. Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengetahui tingkat disiplin

belajar dan konsentrasi belajar siswa. Validitas Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas kostruk dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Sedangkan untuk reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi Kuadrat*. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakaukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas. Berdasarkan perhitungan normalitas disiplin belajar *chi kuadrat hitung* = 9,947, sedangkan *chi kuadrat* tabel dengan ketentuan  $db = k - 3 = 9 - 3 = 6$  dan  $\alpha = 0,05$ , didapat  $\chi^2_{tabel} = 12,592$ , ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau  $9,947 < 12,592$ . Kesimpulan data disiplin belajar adalah berdistribusi normal. Untuk perhitungan normalitas kosentrasi belajar *chi kuadrat hitung* = 9,831, sedangkan *chi kuadrat* tabel dengan ketentuan  $db = k - 3 = 8 - 3 = 5$  dan  $\alpha = 0,05$ , didapat  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ , ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau  $9,831 < 11,070$ . Kesimpulan data konsentrasi belajar adalah berdistribusi normal. Begitupun perhitungan normalitas hasil belajar *chi kuadrat hitung* = 10,123, sedangkan *chi kuadrat* tabel dengan ketentuan  $db = k - 3 = 9 - 3 = 6$  dan  $\alpha = 0,05$ , didapat  $\chi^2_{tabel} = 12,592$ , ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau  $10,123 < 12,592$ . Kesimpulan data hasil belajar adalah berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis pertama mengungkapkan koefisien korelasi sebesar 0,711 artinya korelasinya tergolong kuat. Sedangkan untuk menyatakan besarnya sumbangan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh 50,55 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa besarnya pemberian disiplin belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 50,55% dan sisanya 49,45% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selanjutnya dilakukan perhitungan signifikansi dengan rumus uji t. Dari perhitungan tersebut maka didapat  $t_{hitung} = 13,341$ . Dengan ketentuan taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ .  $db = n - 2 = 176 - 2 = 174$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,697$ . Dari perhitungan tersebut didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,341 > 1,697$  diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMPN 16 Batam. Jika dilihat dari hasil derajat pencapaian diperoleh hasil 75,69% yang tergolong cukup baik, maka dapat diartikan bahwa keadaan disiplin belajar disekolah tersebut tergolong cukup baik. Artinya siswa memiliki disiplin belajar yang baik dalam pelajaran matematika yang memang berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Elvia (2015) yang mengatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar, namun sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengungkapkan koefisien korelasi sebesar 0,515 artinya korelasinya tergolong cukup kuat. Sedangkan untuk menyatakan besarnya sumbangan konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh 26,52%. Artinya besarnya pemberian dari konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika yaitu sebesar 26,52% dan sisanya adalah 73,48% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan perhitungan signifikansi dengan rumus uji t diperoleh  $t_{hitung} = 7,926$ . Dengan ketentuan taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ .  $db = n - 2 = 176 - 2 = 174$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,697$ . Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,926 > 1,697$

diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika kelas IX SMPN 16 Batam. Jika dilihat dari hasil derajat pencapaian diperoleh hasil 65,23% yang tergolong cukup baik, artinya siswa memiliki konsentrasi baik maka hasil belajar yang di dapat juga baik. Hal inipun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifninda (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi konsentrasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa yang diperoleh.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengungkapkan koefisien korelasi sebesar 0,746 artinya korelasinya tergolong kuat. Sedangkan untuk menyatakan besarnya sumbangan faktor disiplin belajar dan konsentrasi belajar diperoleh 19,45%. Artinya besar pemberian disiplin belajar dan konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam sebesar 19,45% dan sisanya adalah 80,55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemudian dilakukan perhitungan signifikansi dengan rumus dengan rumus uji F. Berdasarkan perhitungan maka didapatkan  $F_{hitung} = 106,923$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,06$ . Dari perhitungan tersebut ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $106,923 > 3,06$ . Kemudian dapat ditarik kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam yang diuji dengan menggunakan product moment diperoleh hasil 0,711 atau sekitar 50,55% yang tergolong kuat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam yang diuji dengan menggunakan product moment diperoleh hasil 0,515 atau sekitar 26,52% yang tergolong cukup kuat.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam yang diuji menggunakan korelasi product moment diperoleh hasil 0,441 atau sekitar 19,45% yang tergolong cukup kuat.

### **Daftar Pustaka**

- Elvia Susanti. (2015). *Hubungan Disiplin dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015*. Batam: Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Rifninda Nur Linasari. (2015). *Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sardiman.(2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofan Amri.(2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supriyo.(2008). *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Nieuw Setapak.
- Yuni Kartika. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Hang Nadim Batam Tahun Pelajaran 2014/2015*. Batam: Universitas Riau Kepulauan Batam